

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan yakni metode *Memory Bank System* (MBS) terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Perancis. Metode eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Arikunto (2010:90) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.” Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah *one group pretest-posttest design*, dengan cara membandingkan antara hasil rata-rata prates dengan pascates setelah dilakukan perlakuan atau stimulus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan metode *Memory Bank System* dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa kelas XI Bahasa Semester I SMA N 1 Cicalengka.

Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan adalah seperti pada Sugiyono (2012:3), yaitu:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : prates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan perlakuan

X : perlakuan, berupa pengajaran mengenai metode *Memory Bank Sistem*

$O_2$  : pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan

## 3.2 Populasi, Sampel dan Variabel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah ‘keseluruhan subjek penelitian.’ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan siswa-siswi kelas XI Bahasa semester 1 tahun ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Cicalengka.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2012:81) yaitu ‘bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.’ Adapun sampel yang diambil sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik sampel total.

### 3.2.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Variabel penelitian terbagi dalam dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, metode *Memory Bank System* (MBS) merupakan variabel bebas dan terdapat dua variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata bahasa Perancis dan keterampilan menulis bahasa Perancis.

### 3.3 Definisi Operasional

1. Menurut Djamarah dan Zain (2006:46) metode adalah “suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara atau tindakan yang digunakan guna membantu tenaga pengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Perancis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Memory Bank System*.

2. Metode *Memory Bank System* dalam penelitian ini adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi ke dalam suatu wadah (*big book*) untuk mempermudah mengingatnya.

3. Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis (Soedjito, 1990:1). Kosakata dalam

penelitian ini adalah semua kata yang dicari oleh pembelajar yang kemudian dikumpulkan ke dalam sebuah wadah (*big book*).

4. Menulis menurut Tarigan (1982:22) ialah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.” Dalam penelitian ini, menulis merupakan kegiatan siswa yang dilakukan setelah menerapkan metode MBS dengan menggunakan kosakata yang telah mereka cari.

5. Menurut Erlich (2004:1) “kalimat adalah sekelompok kata yang membentuk sebuah pernyataan dan dapat diikuti oleh titik, tanda tanya atau tanda seru.” Dalam penelitian ini, kalimat yang dimaksud adalah hasil dari rangkaian kosakata bahasa Perancis yang telah dicari oleh pembelajar yang kemudian ditulis menjadi sebuah kalimat.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Tes**

Instrumen pertama yang ada dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Soenardi Djiwandono (2008:15) dalam “Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa” mengungkapkan bahwa tes merupakan:

Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara, kemampuan menulis atau kemampuan-kemampuan bahasa yang lainnya.

Sedangkan menurut Menurut Arikunto (2010:192) tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah prates dan pascates. Dalam hal ini, prates merupakan tes untuk mengetahui ukuran kemampuan peserta didik mengenai kosa kata dan keterampilan menulis bahasa Perancis. Kemudian, pascates berfungsi untuk mengetahui ukuran penguasaan kosa dan keterampilan menulis bahasa Perancis peserta didik setelah menggunakan metode MBS.

### **3.4.2 Angket**

Angket atau kuesioner menurut Arikunto (2010:194) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.” Dilihat dari cara menjawab maka angket yang penulis gunakan adalah perpaduan antara angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu responden menjawab dengan kalimatnya sendiri dan angket tertutup yaitu responden tinggal memilih karena jawabannya sudah tersedia. Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan metode MBS.

### **3.4.3 Lembar Observasi**

Observasi menjadi salah satu bagian dari instrumen penelitian yang ada dalam penelitian ini. Sudjana, (2005:84) mengatakan bahwa “Observasi

merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

#### **3.4.4 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data untuk menambah informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.

#### **3.5 Validitas Penelitian**

Validitas menurut Arikunto (2010:211) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.” Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi sedangkan yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah. Sugiyono (2012:121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Pengujian validitas dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu pengujian validitas konstruksi, validitas isi (*content*) dan validitas eksternal. Adapun pengujian yang penulis gunakan adalah melalui pengujian validitas konstruksi,

yaitu pendapat para ahli (*experts judgement*). Instrumen akan dikonsultasikan dengan para ahli dan meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberikan keputusan apakah tes tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau dirombak total.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1 Tes

Berikut adalah format penilaian kalimat sederhana bahasa Perancis yang diadaptasi dari Tagliante dalam bukunya *L'évaluation*. Format penilaian ini memiliki nilai tertinggi 2 pada setiap jawaban yang benar. Sehingga, jika siswa dapat mengerjakan semua soal dengan benar, maka akan mendapatkan poin 20.



**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Kalimat Sederhana Bahasa Perancis yang Diadaptasi dari  
Tagliante**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai
1	Penulisan kalimat sederhana Bahasa Perancis yang tepat	1. Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat ( S+V+O), konjugasi dan penggunaan artikel.	2
		2. Penulisan sedikit salah karena tidak berhati-hati.	1,5
		3. Terdapat beberapa kesalahan namun secara garis besar masih dianggap baik	1
		4. Banyak kesalahan sehingga kalimat tidak bisa dimengerti seperti pada struktur kalimat, mengkonjugasikan dan kesalahan pada penggunaan artikel.	0

Berikut ini adalah format penilaian untuk tes penguasaan kosakata bahasa Perancis yang peneliti gunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Perancis**

Kriteria	Nilai
Gambar sesuai dengan kata yang tersedia	2

Untuk mencari nilai rata-rata hasil tes, peneliti menggunakan rumus berikut:

1. Mencari rata-rata (mean) nilai tes awal ( $O_1$ )



$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata tes awal (*pretest*)

$\sum X$  = Jumlah total nilai tes awal

$N$  = Jumlah peserta tes

2. Mencari rata-rat (mean) tes akhir ( $O_2$ )

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata tes akhir (*posttest*)

$\sum Y$  = Jumlah total nilai tes akhir

$N$  = Jumlah peserta tes

(Arikunto, 2010:315)

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua mean dengan cara menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$d = y - x$

$Md$  = mean dari deviasi ( $d$ ) antara *posttest* dan *pretest*

$Xd$  = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$N$  = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

4. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis yaitu dengan hipotesis kerja (Hk) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Hk diterima apabila  $t_{-tabel} > t_{-hitung}$

Hk ditolak apabila  $t_{-tabel} < t_{-hitung}$

### 3.6.2 Angket

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono,2012:142). Berikut adalah kisi-kisi angket yang peneliti gunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Penilaian Angket**

No.	Aspek Yang Diamati	No. Soal	Jumlah Pertanyaan	Persentase %
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis	1,2,3	3	15%
2.	Pendapat siswa mengenai penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Perancis	4,5,6,7,8,9	6	30%
3.	Ketertarikan siswa dalam membuat kalimat bahasa Perancis	10, 11	2	10%
4.	Pengetahuan siswa terhadap metode <i>Memory Bank System</i>	12	1	5%
5.	Pendapat siswa tentang penguasaan kosakata bahasa Perancis menggunakan metode <i>Memory Bank System</i>	13	1	5%
6.	Pengaruh metode <i>Memory Bank System</i> dalam keterampilan menulis	14	1	5%
7.	Pendapat siswa mengenai metode <i>Memory Bank System</i> untuk pembelajaran bahasa Perancis	15,16,17,18,19	5	25%
8.	Saran siswa untuk perbaikan metode <i>Memory Bank System</i> dalam pembelajaran bahasa Perancis	20	1	5%
	Total		20	100%

Adapun perhitungan persentase terhadap angket penelitian yang digunakan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = jumlah jawaban

N = Jumlah responden

Adapun untuk mengetahui besarnya persentase dari hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa-siswi kelas XI Bahasa semester 1 tahun ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Cicalengka. Berikut ini terdapat tabel penafsiran persentase jawaban angket menurut Sudjana (2005:131).

**Tabel 3.4**

**Penafsiran Persentase Jawaban Angket**

0%	Tidak ada yang menjawab
1-24%	Sebagian kecil yang menjawab
25-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-74%	Lebih dari setengahnya yang menjawab
75-99%	Hampir seluruhnya menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

### 3.6.3 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa format yang berisi tentang tingkah laku atau kejadian yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk peneliti dan siswa. Adapun yang menjadi observer atau pengamat adalah Mme Elly yaitu guru bahasa Perancis SMA N 1 Cicalengka.

**Tabel 3.5**  
**Format Observasi Aktivitas Peneliti**

No	Aspek Penelitian	Kriteria	Perlakuan		Ket.
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengondisikan kelas dengan baik</li> <li>• Mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias untuk mengikuti pelajaran</li> <li>• Mampu melakukan apersepsi (menghubungkan pengalamandan pengetahuan tentang menulis kalimat sederhana bahasa Perancis)</li> </ul>			
2	Kemampuan melaksanakan pembelajaran inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi pelajaran</li> <li>• Kualitas suara dalam menyampaikan materi pelajaran</li> <li>• Mobilitas pergerakan tidak mengganggu proses pembelajaran</li> <li>• Kemampuan</li> </ul>			

		berkomunikasi dengan siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengelola kelas ketika meminta siswa mengerjakan tugas</li> <li>• Mampu memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi waktu</li> <li>• Mampu mencapai indikator/tujuan pembelajaran</li> <li>• Mampu meningkatkan pengetahuan siswa untuk membuat kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menerapkan metode MBS</li> </ul>			
3	Kemampuan menggunakan media dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media yang dipilih tepat guna</li> <li>• Media yang dipilih tidak menghambat pembelajaran</li> <li>• Media yang dipilih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran</li> <li>• Terampil menggunakan media</li> </ul>			
4	Kemampuan menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan/indikator pembelajaran</li> </ul>			

Berikut adalah tabel observasi yang ditujukan kepada siswa pada saat penelitian berlangsung di dalam kelas.

Tabel 3.6

## Format Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru		
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
3	Siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran		
4	Siswa mengerjakan tugas		
5	Siswa yang berperilaku menyimpang dari KBM		

### 3.7 Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA N 1 Cicalengka.

#### 3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data di SMA N 1 Cicalengka, kelas XI Bahasa Semester I. Data tersebut diperoleh dari hasil tes yang diberikan baik sebelum dan sesudah melakukan perlakuan. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan survei tempat dan berdiskusi dengan guru bahasa Perancis mengenai keadaan dan kondisi kelas tersebut. Kemudian membuat jadwal untuk melakukan penelitian yaitu hari jumat dan selasa jam 08.30 – 10.00 WIB.



### 3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti membuat beberapa instrumen yaitu RPP, tes, angket dan lembar observasi. Pada hari pertama penelitian, peneliti memberikan tes awal yaitu tes sebelum dilakukannya perlakuan. Setelah melakukan pretes maka peneliti akan memberikan perlakuan atau stimulus yang disebut dengan *treatment*. Pada hari kedua, peneliti akan melihat hasil pekerjaan siswa setelah belajar dengan menerapkan metode MBS dan kemudian memberikan tes akhir yaitu pascates, yaitu tes yang diberikan setelah melakukan perlakuan.

### 3.7.3 Skenario Pembelajaran

#### 1. *Pretest*

*Pretest* merupakan langkah awal dalam penelitian ini, dimana *pretest* ini berupa soal atau tes menulis kalimat bahasa Perancis berjumlah 10 soal dan tes penguasaan kosakata berjumlah 10 soal. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 Cicalengka dalam menulis bahasa Perancis dan dalam penguasaan kosakata bahasa Perancis sebelum menggunakan metode *Memory Bank System*. Sesuai dengan silabus SMA kelas XI Bahasa, tema besar yang digunakan adalah kehidupan sekolah.

#### 2. *Treatment*

Pada tahap ini, peneliti melakukan penjelasan mengenai keterampilan menulis sederhana bahasa Perancis dan penguasaan kosakata bahasa Perancis dengan menggunakan metode *Memory Bank System*.

Dengan tema besar kehidupan sekolah yang kemudian dipersempit menjadi kehidupan kelas untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan siswa mengenai aktivitas dan benda-benda yang ada di ruangan kelas. Adapun instrumen yang digunakan pada tahap ini adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan terarah.

### **3. Posttest**

*Posttest* adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. *Posttest* dalam penelitian ini merupakan kegiatan dalam pemberian tes akhir kepada siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 Cicalengka setelah melakukan perlakuan. Setelah memberikan tes tersebut, maka akan diketahui peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan metode *Memory Bank System*. Adapun jumlah tes yang diberikan adalah tes menulis bahasa Perancis berjumlah 10 soal dan tes penguasaan kosakata bahasa Perancis berjumlah 10 soal.